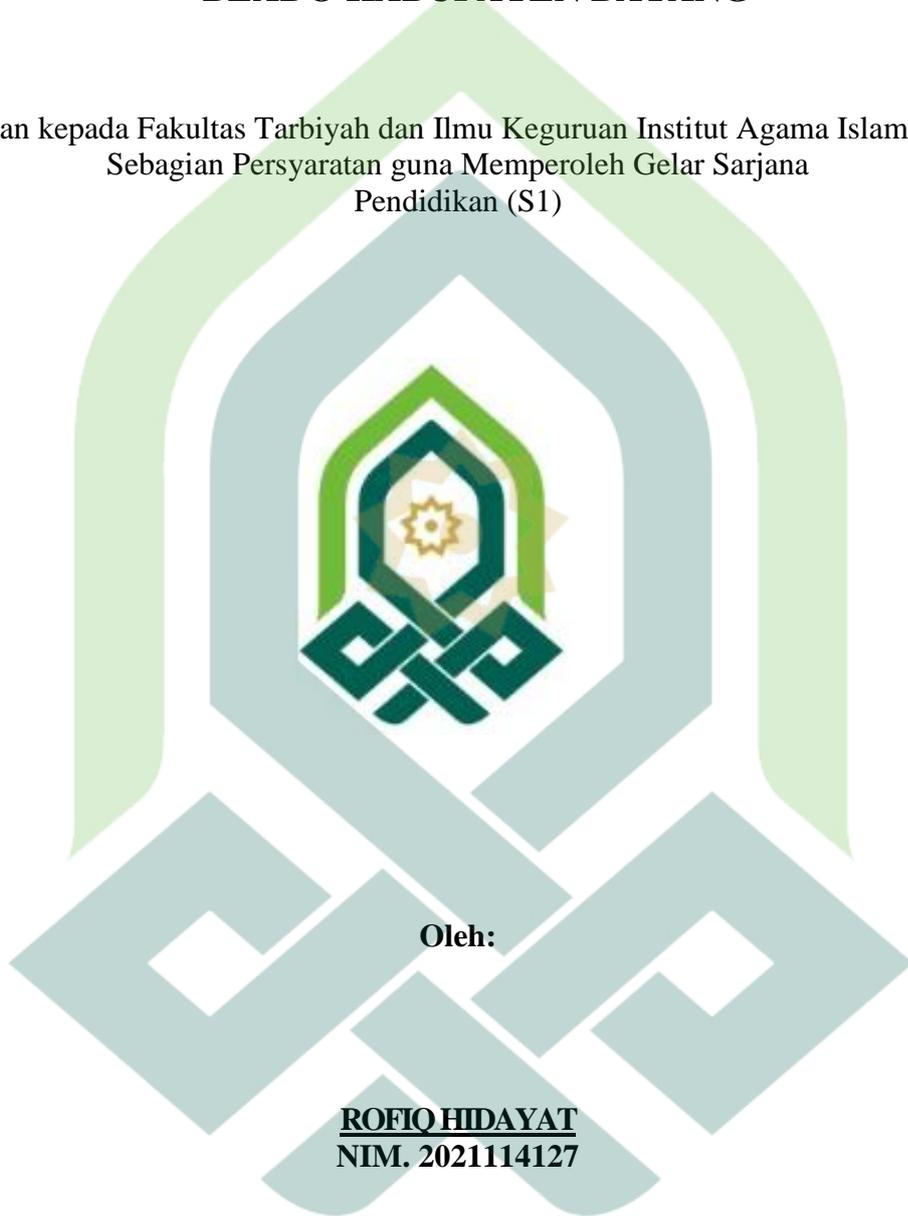




**PERAN MAJELIS TA'LIM AL FALAH DALAM MEMBINA
AKHLAK JAMAAH DI DESA KALISARI KECAMATAN
BLADO KABUPATEN BATANG**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1)



Oleh:

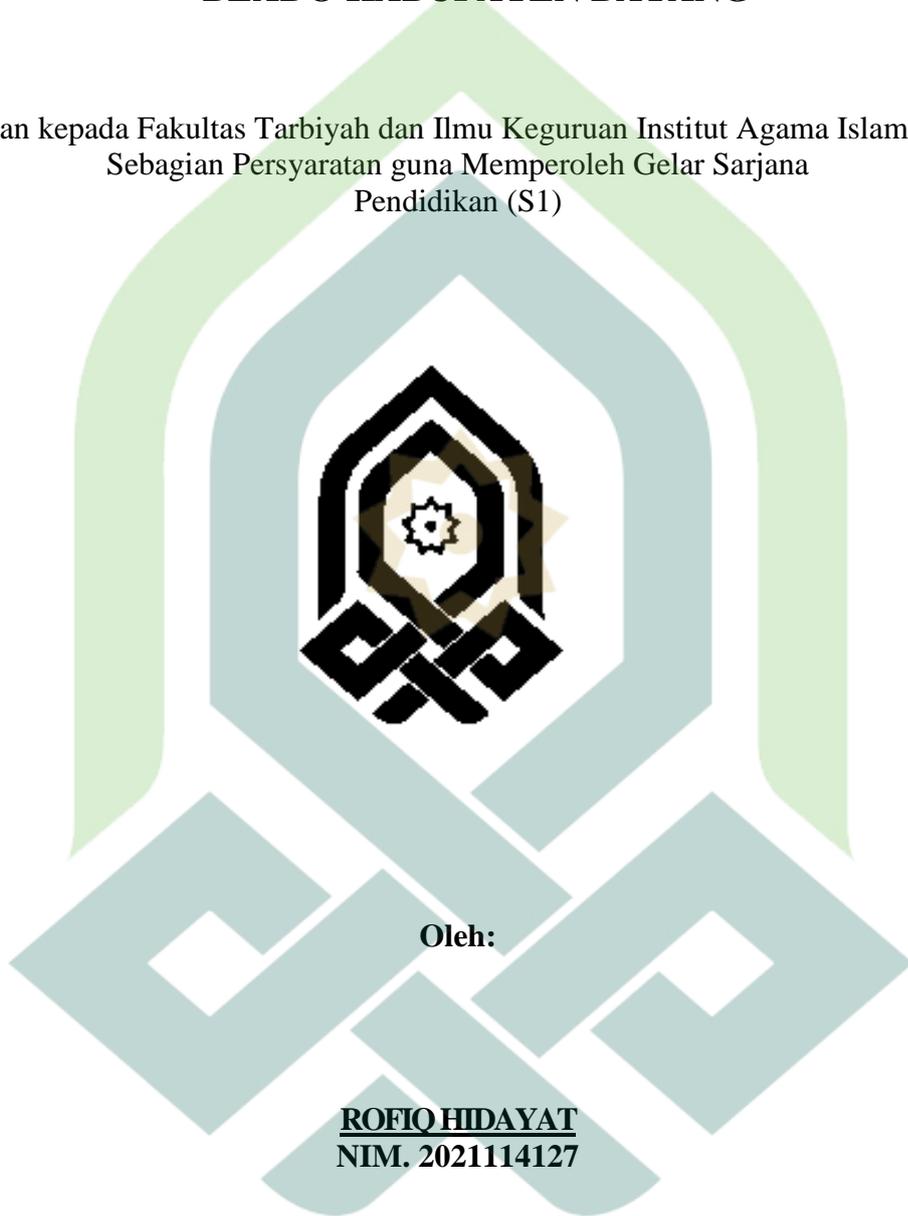
ROFIQ HIDAYAT
NIM. 2021114127

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
2020**



**PERAN MAJELIS TA'LIM AL FALAH DALAM MEMBINA
AKHLAK JAMAAH DI DESA KALISARI KECAMATAN
BLADO KABUPATEN BATANG**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1)



Oleh:

ROFIQ HIDAYAT
NIM. 2021114127

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ROFIQ HIDAYAT**

NIM : **2021114127**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / S1 Pendidikan**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Peran Majelis Ta’lim Al Falah dalam Membina Akhlak Jama’ah di Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang**” adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, November 2020

Yang Menyatakan



ROFIQ HIDAYAT

NIM. 2021114127

Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag
Jln. Sadewa No 9 Panjang Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Rofiq Hidayat

Kepada Yth.
Rektor IAIN Pekalongan
c.q. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : **ROFIQ HIDAYAT**

NIM : **2021114127**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Topik : **Peran Majelis Ta'lim Al Falah dalam Membina Akhlak
Jamaah di Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten
Batang**

dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juni 2020

Pembimbing



Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag
NIP. 195507041985032001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Telp. 08578204134 / Fax. (0285) 423418

Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ROFIQ HIDAYAT**

NIM : **2021114127**

Judul Skripsi : **PERAN MAJELIS TA'LIM AL FALAH DALAM
MEMBINA AKHLAK JAMAAH DI DESA KALISARI
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 20 November 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd).

Dewan Penguji

Penguji I



H. M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 196811241998031003

Penguji II



H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 196808181999031003

Pekalongan, 23 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 197301122000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De



ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fatimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda *geminasi* dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbana*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (*artikel*)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf *syamsiyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *qamariyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.



Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalil</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof (/').

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua kami Bapak Kasmadi dan Ibu Caswati yang telah membesarkan kami, senantiasa mendukung kami dalam pendidikan baik secara moril maupun matriel, serta do'a yang senantiasa mengiringi langkahku.
2. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing penulisan karya ini.
3. Adik laki-laki Cecep Dwi Antoro, dan adik perempuanku yang paling cantik Fika Aprilia juga segenap keluarga besarku dan juga yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini (Khodziyana Fika). Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
4. Teman-teman seperjuangan yang selalu bersama-sama sejak awal masuk kuliah yang selalu menambah keceriaan (M. Mustaghfirin, Umar Biki, Adi Afriadi, Hepi Sugiarto, Khamdan Syakirin, Fajar Hudananto, Muhammad Affa) dan teman seperjuangan PAI Angkatan 2014.
5. Keluarga PPL SMP Salafiyah Pekalongan serta keluarga besar KKN Desa Pingit lor Pandanarum Banjarnegara yang telah memberikan banyak cerita dalam hidupku.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.



MOTTO

"Never leave that till tomorrow which you can do today"

(Benjamin Franklin)



ABSTRAK

Hidayat, Rofiq. 2020. *Peran Majelis Ta'lim Al Falah dalam Membina Akhlak Jama'ah di Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Pembimbing Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag

Kata Kunci: Peran Majelis Ta'lim, Akhlak

Skripsi ini membahas tentang *Peran Majelis Ta'lim Al Falah Dalam Membina Akhlak Jama'ah di Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang*. Saefudin Mahsuri dan Hatta Fakhrurozi, dalam jurnalnya yang berjudul *Peranan Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Pekerja Seks Komersial (PSK) DI Lokasi Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu* mengatakan bahwa terdapat 5 peran Majelis Ta'lim antara lain: Membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka terbentuknya masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. Sebagai taman rekreasi rohaniyah, karena penyelenggaraannya bersifat sentral. Sebagai ajang berlangsungnya silaturahmi yang dapat menghidup suburkan dakwah dan ukhuwah Islamiyah. Sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama dan umara dengan umat. Sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umumnya. Hamzah Ya'qub dalam bukunya yang berjudul *Ethika Islam* mengatakan bahwa yang disebut moral adalah sesuai dengan ide-ide umum tentang tindakan manusia mana yang baik dan mana yang wajar sesuai dengan ukuran tindakan yang diterima umum, meliputi kesatuan sosial atau lingkungan tertentu.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim Al-Falah di desa Kalisari Blado Batang? Bagaimana peran Majelis Ta'lim Al Falah dalam membina akhlak jamaah di desa Kalisari Blado Batang? Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peran Majelis Ta'lim Al-Falah dalam membina akhlak jamaah di desa Kalisari Blado Batang?. Adapun tujuan penelitian ini yang pertama, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim Al-Falah desa Kalisari Blado Batang. Kedua, untuk mengetahui peran Majelis Ta'lim Al Falah dalam membina akhlak jamaah di desa Kalisari Blado Batang. Ketiga, untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Majelis Ta'lim Al Falah dalam membina akhlak jamaah di desa Kalisari Blado Batang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di kancah atau tempat-tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Dan dalam penelitian ini yang menjadi kancah atau tempat penelitian adalah Majelis Ta'lim Al Falah di desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian bahwa majelis ta'lim Al Falah merupakan sebuah lembaga pendidikan nonformal yang berada di desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten



Batang, dimana pelaksanaan kegiatannya dilakukan setiap hari Rabu dan Jumat. Adapun yang dikaji di dalam Majelis Ta'lim ini adalah kitab kuning dan *safinatun Najah* (fiqh) yang dilaksanakan setiap hari Rabu dan Al Quran setiap hari Jum'at. Selain kegiatan rutin mingguan, juga ada kegiatan rutin yang dilakukan setiap satu bulan sekali yang bertepatan pada hari Jum'at Kliwon yaitu rutin tahlil dan manaqib. Sedangkan Majelis Taklim Al Falah secara umum berperan bagi masyarakat dan juga jama'ah yang mengikutinya, antara lain berperan mengajarkan ajaran syariat agama sebagai bekal untuk hidup dimasyarakat, selain itu juga berperan dalam membina moral jamaah yang mengikutinya. Jama'ah Majelis Ta'lim Al Falah, ada yang sifatnya baik dan ada juga yang sifatnya kurang baik terutama dalam hal berakhlak, sehingga terdapat dua bagian yaitu ada akhlak yang bersifat baik dan akhlak yang buruk. Faktor pendukung: Niat, kebiasaan, kemauan untuk belajar, keturunan (keluarga) dan lingkungan sekitar. Faktor penghambat: Lingkungan alam dan Lingkungan pergaulan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Mohonlah serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **“PERAN MAJELIS TA’LIM AL FALAH DALAM MEMBINA AKHLAK JAMA’AH DI DESA KALISARI KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG”** dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
5. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag, selaku wali studi yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Alhamdulillah semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 16 Maret 2020

Penulis,



Rofiq Hidayat



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Deskripsi Teori.....	22
1. Peran Majelis Ta’lim.....	22



a. Pengertian Peran.....	22
b. Pengertian Majelis Ta'lim.....	23
c. Peran Majelis Ta'lim.....	26
d. Unsur – Unsur Majelis Ta'lim.....	28
e. Fungsi dan Tujuan Majelis Ta'lim.....	29
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Agama.....	30
2. Akhlak.....	33
a. Pengertian Akhlak.....	33
b. Sumber Ajaran Akhlak.....	38
c. Metode Pendidikan Akhlak.....	40
d. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	41
BAB III PERAN MAJELIS TA'LIM AL FALAH DALAM MEMBINA AKHLAK JAMA'AH DI DESA KALISARI BLADO BATANG.....	43
A. Gambaran Umum Majelis Ta'lim Al Falah.....	43
1. Sejarah Majelis Ta'lim Al Falah.....	43
2. Tujuan Majelis Ta'lim Al Falah.....	46
3. Struktur Kepengurusan Majelis Ta'lim Al Falah.....	48
B. Pelaksanaan Kegiatan Majelis Ta'lim Al Falah.....	50
C. Peran Majelis Ta'lim Al Falah Dalam Membina Akhlak Jama'ah di Desa Kalisari Blado Batang.....	52
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Majelis Ta'lim Al Falah dalam Membina Akhlak Jama'ah.....	60
1. Faktor Pendukung.....	60
2. Faktor Penghambat.....	65



BAB IV	ANALISIS PERAN MAJELIS TA’LIM AL FALAH DALAM	
	MEMBINA AKHLAK JAMA’AH DI DESA KALISARI	
	BLADO BATANG.....	70
	A. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Majelis Ta’lim Al Falah.....	70
	B. Analisis Peran Majelis Ta’lim Al Falah Dalam Membina Akhlak	
	Jama’ah di Desa Kalisari Blado Batang.....	71
	C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Majelis Ta’lim	
	Al Falah dalam Membina Akhlak Jama’ah di Desa Kalisari Blado	
	batang.....	75
BAB V	PENUTUP.....	82
	A. Simpulan	82
	B. Saran.....	85
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai insan tentunya mengerti akan hakikat manusia. Manusia adalah makhluk Allah SWT yang paling sempurna dan paling mulia dibandingkan dengan makhluk yang lainnya, karena manusia dibekali dengan akal pikiran, dengan akal tersebut hendaknya sebagai manusia berfikir akan hakikat dirinya dan asal kejadiannya, sehingga dengan hal tersebut menjadikan keyakinan yang seutuhnya dan mengabdikan diri kepada Allah SWT yang telah menciptakan kita sebagai manusia.

Seiring bertambah jauhnya zaman sekarang dengan zaman Rasulullah, maka menanam moral maupun akhlak yang baik sangatlah penting. Karena keduanya merupakan sifat yang tertanam dalam diri setiap manusia dan secara tidak sengaja bahkan dengan sendirinya terwujud dalam tingkah laku dan perbuatan manusia.

Karena akhlak merupakan istilah yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai baik atau buruk, benar atau salah, maka akhlak ini lebih terlihat praktis, dan merupakan penjabaran dari nilai yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan dan perilaku. Artinya, istilah akhlak ini membutuhkan tolak ukur yang digunakan. Jika dalam pembicaraan

etika, untuk menentukan nilai perbuatan manusia (baik atau buruk) dengan tolak ukur akal pikiran, maka dalam pembahasan akhlak tolak ukurnya adalah norma-norma yang hidup dalam masyarakat, yang dapat berupa adat istiadat, agama dan aturan-aturan tertentu.¹ Dalam hal ini Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa yang disebut akhlak adalah sesuai dengan ide-ide umum tentang tindakan manusia mana yang baik dan mana yang wajar.

Sedangkan akhlak adalah sesuatu yang sesuai dengan ide-ide umum tentang tindakan manusia yang baik dan wajar, sesuai dengan ukuran tindakan yang diterima umum, meliputi kesatuan sosial atau lingkungan tertentu.²

Dengan demikian akhlak merupakan suatu tindakan manusia yang baik dan wajar, sehingga sebagai makhluk sosial yang selalu berhubungan atau membutuhkan orang lain dalam kehidupan manusia harus memiliki komunikasi yang baik dalam bersosialisasi dengan manusia lainnya.

Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berhubungan atau membutuhkan orang lain dalam kehidupan. Begitu juga sebagai makhluk individu, manusia mempunyai kemandirian akan tetapi sifat mandiri itu tidak akan bertahan lama dan berjalan dengan baik karena dibalik itu terdapat sifat kebersamaan dan saling membutuhkan satu sama lain. Dengan demikian manusia harus memiliki komunikasi yang baik dalam bersosialisasi dengan manusia yang lain. Karena komunikasi adalah term yang *principal* dalam

¹Nurhidayat, *Akhlaq Tasawuf* (Yogyakarta : Ombak, 2013), hlm 16

²Hamzah Ja'cub, *Ethika Islam* (Jakarta : Publicita , 1978), hlm. 11

proses kehidupan sosial ini. Manusia sebagai makhluk social yang senantiasa saling memiliki ketergantungan dengan makhluk yang lainnya praktis tidak pernah lepas dengan pola interaksi, komunikasi, dan sosialisasi dengan sesama manusia.³ Sehingga masyarakat dengan sifat kebersamaannya dan saling memiliki ketergantungan sering kali tidak sadarkan diri mengenai apa yang sedang dibicarakan dengan orang lain, hal ini sering terjadi dikalangan kaum hawa atau jamaah ketika dalam sebuah perkumpulan. Dalam perkumpulan tersebut seringkali mereka suka membicarakan orang lain (menggossip) tanpa mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dari keadaan yang demikian tentu mereka tidak menyadari akan perbuatan membicarakan orang lain (menggossip) hal ini menyebabkan kurangnya kesadaran dalam berakhlak.

Pendidikan tidak hanya formal, melainkan ada pula pendidikan non formal, yaitu pendidikan yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja seperti di perpustakaan, televisi, surat kabar, majalah, majelis ta'lim dan sebagainya. Dapat pula dikatakan identik dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang menjadi sebutan pendidikan non formal, salah satunya adalah majelis ta'lim. Majelis ta'lim adalah lembaga pendidikan non formal yang didalamnya menyampaikan beberapa pengetahuan tentang ajaran Islam. Majelis ta'lim termasuk organisasi pendidikan luar sekolah atau lembaga pendidikan Islam yang bersifat nonformal.

³ Rohibin, *Relasi Agama dan Budaya Masyarakat Kontemporer*(Malang: UIN MALANG PRES, 2009), hlm. 205

Bila dilihat dari tujuannya, majelis ta'lim termasuk lembaga atau sarana dakwah Islamiah yang secara *self standing* (kedudukan sendiri) dan *self disciplined* (disiplin diri) dapat mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam bentuk pembinaan, pendidikan, pengarahan dan bimbingan.⁴ Terkait dengan majelis ta'lim dan pentingnya pendidikan dimana setiap orang harus belajar, Maka terdapat komunitas yang berada di dalam satu wadah yaitu majelis ta'lim Al-Falah yang berada di desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang.

Didirikannya majelis ta'lim ini dilatar belakangi karena masih banyak ibu-ibu yang kurang mengerti tentang Islam, terkait dengan ilmunya ibadah kepada Allah maupun bersosial dalam kehidupan sehari-hari, seperti ketika berbeda pendapat itu akan terbawa dalam keseharian bahkan seperti bukan tetangga ataupun kerabatnya. Oleh karenanya masyarakat Kalisari khususnya ibu-ibu yang sudah merasa butuh dengan pendidikan agama untuk dijadikan pengetahuan yang diterapkan didalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam pengamalan ibadahnya, maka mereka memanfaatkan Majelis Ta'lim Al-Falah ini sebagai sarana untuk belajar pendidikan Islam. Dengan adanya Majelis Ta'lim Al Falah yang dengan segala bentuk kajian dan pembelajaran yang ada didalamnya tentu menjadi kontrol bagi jamaah yang mengikutinya. Selain itu peran jamaah akan banyak mendapat pembelajaran mengenai akhlak dan juga bagaimana cara menjalin hubungan sosial sesuai dengan ajaran Islam.

⁴Muhammad Yusuf, *Peran Majelis Taklim Dalam Membina Keluarga Sakinah Masyarakat Muslim Di Kota Padangsidempuan*, Jurnal Vol. 9 No. 1 (2014). Diakses, 1 mei 2019

Oleh karena itu adanya lembaga keagamaan seperti majelis ta'lim tentu sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada saat ini, seperti pada masalah di atas terutama masyarakat jamaah, karena keberadaan sebuah majelis dapat menjadi wadah bagi masyarakat dalam membimbing, membina akhlak yang baik dan kepribadian masyarakat yang agamis. Maka sudah selayaknya keberadaan sebuah majelis keagamaan dengan berbagai aktifitas kegiatan yang bernuansa Islami mendapatkan dukungan dan perhatian dari kalangan masyarakat, sehingga tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan antara jasmani dan rohaninya (dunia dan akhirat) dalam upaya menghadapi perubahan zaman yang semakin modern.

Orang yang memiliki kesadaran akhlak akan senantiasa jujur. Sekalipun tidak ada orang lain yang melihatnya, tindakan orang yang berakhlak tidak akan menyimpang, dan selalu berpegang pada nilai-nilai tersebut. Hal ini terjadi karena tindakan orang yang berakhlak itu berdasarkan atas kesadaran, bukan berdasar pada suatu kekuatan apapun dan bukan karena paksaan, tetapi berdasarkan kesadaran akhlak yang timbul dari dalam diri yang bersangkutan.⁵

Kejujuran, kebenaran, keadilan dan keberanian tertutup oleh penyelewengan-penyelewengan, baik yang terlihat ringan maupun yang terlihat berat. Banyak terjadi adu-domba, fitnah dan juga menggosipi orang lain tanpa melihat apa yang sebenarnya terjadi, disamping perbuatan-perbuatan yang tidak baik lainnya. Sebenarnya faktor-faktor yang

⁵Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 205

menimbulkan gejala-gejala kemerosotan akhlak dalam masyarakat modern sangat banyak. Dan yang terpenting diantaranya adalah kurang tertanamnya jiwa agama dalam hati tiap-tiap orang. Dan tidak dilaksanakan agama dalam kehidupan sehari-hari, baik oleh individu maupun oleh masyarakat.⁶ Sehingga perlu adanya penerapan keagamaan pada masing-masing individu maupun masyarakat terutama pada kaum ibu rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut mengenai hal tersebut. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Peran Majelis Ta’lim Al Falah dalam Membina Akhlak Jamaah di Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Majelis Ta’lim Al-Falah di desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang?
2. Bagaimana peran Majelis Ta’lim Al Falah dalam membina akhlak jamaah di desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peran Majelis Ta’lim Al-Falah dalam membina akhlak jamaah di desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang?

⁶ Dzakiah Darajat, Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental (Jakarta : PT Toko Gunung Agung, 1995), hlm. 64-66

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penulis mempunyai beberapa tujuan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim Al-Falah desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang.
2. Mendiskripsikan peran Majelis Ta'lim Al Falah dalam membina akhlak jamaah di desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang.
3. Mendiskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pengamalan ibadah jamaah Majelis Ta'lim Al Falah desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sarana informasi bagi masyarakat bahwa dengan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan secara sungguh-sungguh dapat memberikan pelajaran-pelajaran positif yang sangat bermanfaat.
 - b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada khazanah keilmuan Islam serta menjadi wacana tentang pentingnya sebuah majelis ta'lim dalam membangun kesadaran warga untuk mencari ilmu pengetahuan, khususnya ilmu agama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai :

- a. Sebagai wawasan dan pengalaman praktis untuk penulis di bidang penelitian.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberi wawasan pengetahuan tentang peran ustadz di majelis taklim dalam membina pengamalan ibadah pada jamaahnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka perlu adanya kajian-kajian teori maupun karya-karya ilmu yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Husain, berdasarkan akar katanya, istilah Majelis Ta'lim tersusun dari gabungan dua kata: Majelis yang berarti (tempat) dan Ta'lim yang berarti (Pengajaran) yang berarti tempat pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran Islam sebagai sarana dakwah dan pengajaran agama.⁷ Jadi Majelis Ta'lim adalah suatu tempat yang menjadi lembaga pendidikan keagamaan alternatif bagi mereka yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu dan kesempatan menimba ilmu agama di jalur pendidikan formal.

Akhlak merupakan istilah yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai baik atau buruk, benar atau salah, maka akhlak ini lebih terlihat praktis, dan merupakan penjabaran dari nilai yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada

⁷Husin, "Penegertian Majelis Taklim dan Dasar Hukum Majelis Taklim", <http://uchinfamiliar.blogspot.com/>, 6 Mei 2019

pola pemikiran, perasaan, keterikatan dan perilaku. Artinya, istilah akhlak ini membutuhkan tolak ukur yang digunakan. Jika dalam pembicaraan etika, untuk menentukan nilai perbuatan manusia (baik atau buruk) dengan tolak ukur akal pikiran, maka dalam pembahasan akhlak tolak ukurnya adalah norma-norma yang hidup dalam masyarakat, yang dapat berupa adat istiadat, agama dan aturan-aturan tertentu. Dalam hal ini Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa yang disebut akhlak adalah sesuai dengan ide-ide umum tentang tindakan manusia mana yang baik dan mana yang wajar.⁸

2. Penelitian yang relevan

Berdasarkan judul dalam penelitian ini, ada skripsi lain yang mempunyai judul hampir serupa yang penulis jadikan sebagai sumber acuan penulisan. Skripsi tersebut disusun oleh Rosihun 2021110111 dengan judul skripsi “Peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin Dalam Memperbaiki Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pematang.”

Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa latar belakang masalah penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa kurangnya kesadaran dari masyarakat dalam hal beribadah seperti Shalat berjama'ah, Shalat tepat pada waktunya, membaca Al-Qur'an, mengikuti pengajian dan berdzikir, menunjukkan bahwa lebih mementingkan pekerjaannya atau urusan dunianya dari pada ibadahnya, sehingga tidak tampak pada masyarakat akan kegiatan atau aktifitas yang positif dalam bidang keagamaan dalam bidang kesehariannya. Keadaan tersebut menggugah hati Ahmad Syafi'i untuk mendirikan sebuah Majelis

⁸Alwan Khoiri dkk. Ahlak/Tasawuf, ..., hlm.17

Dzikir dengan harapan dapat menjadi suatu wadah atau sarana bagi masyarakat untuk memperbaiki perilaku keagamaan masyarakatnya yang dirasa kurang baik dan jauh dari kesan agamis.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku, dan bagaimana peran Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pematang. Kemudian kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi masyarakat bahwa dengan rajin mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dapat memberikan pelajaran-pelajaran positif yang sangat bermanfaat, dan menjadi wacana tentang peran Majelis Dzikir dalam memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat agar sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif yang menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data melalui kata-kata atau kalimat, dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pematang, sebelum adanya Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin bisa dikatakan sangat minim akan pengetahuan agamanya, mereka tidak begitu paham syarat dan rukun *Shalat*. Mereka juga sangat

jarang melakukan aktifitas-aktifitas keagamaan dalam sehari-harinya. Dan mereka lebih cenderung untuk melaksanakan *Shalat* di rumah masing-masing tanpa berjama'ah dan dilaksanakan sewaktu-waktu.

Setelah adanya Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin, perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pemalang berangsur-angsur membaik, seperti dalam pelaksanaan *Shalat*, masyarakat senantiasa melaksanakannya dengan berjamaah dan mengetahui syarat dan rukunnya. Masyarakat mulai membiasakan diri untuk melaksanakan *Shalat Sunnah*, membaca Al-Qur'an dan bersedekah. Mereka juga senantiasa mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Majelis Ta'lim Nurul Muta'alimin seperti *Shalat Hajat dan Nariyahan, Istighosah Ratibiyah, Zikir Bismillah Syarifah, Manakib* dan kegiatan Ta'lim atau pengajian sehingga masyarakat mempunyai aktivitas yang positif dalam bidang keagamaan dalam kesehariannya.

Adapun peran majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli adalah dengan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin seperti *Shalat Hajat, dan Nariyahan, Istighosah Ratibiyah, Zikir Bismillah Syari'ah, Manaqib* dan kegiatan Ta'lim atau pengajian. Dan dapat disimpulkan bahwa peran dari Majelis Dzikir Muta'alimin adalah sebagai wadah dan juga sarana bagi masyarakat untuk mendidik, membimbing dan



mengjarkan kepada masyarakat mengenai hal-hal keagamaan agar menjadi manusia yang lebih baik.⁹

Dan penelitian yang disusun oleh Siti Jumiroh 232108115 dengan judul skripsi “ Peran pengajian rutin Jum’at di Majelis Ta’lim Athohiriyah terhadap tingkah laku Desa Kalitorong Randudongkal Pemalang”.

Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa pengajian rutin Jum’at di Majelis Ta’lim Athohiriyah yang berada di Desa Kalitorong Randudongkal Pemalang merupakan salah satu ekspresi dari antusias masyarakat dalam usaha menerapkan ajaran-ajaran agama Islam, sehingga perkembangannya terarah dengan baik. Hal ini menjadikan para Ulama setempat untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan Majelis Ta’lim tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajian rutin Jum’at di Majelis Ta’lim Athohiriyah mampu memberikan peranan penting dalam meningkatkan potensi spiritual yaitu dalam tingkah laku jamaah pengajian di Majelis Ta’lim Athohiriyah Desa Kalitorong Randudongkal Pemalang. Hal ini dibuktikan dengan giatnya masyarakat melaksanakn ibadah kepada Allah SWT (*Hablummin Allah*), semakin baiknya hubungan anggota masyarakat (*Hablummin Al Annas*), dan semakin meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar.¹⁰

⁹ Rosihun, “Majelis Dzikir Nurul Muta’alimin dalam memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli Randudongkal BATANG”, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm. ix

¹⁰Siti Jumiroh, “Peran Pengajian Rutin Jum’at di Majelis Ta’lim Athohiriyah Terhadap Tingkah Laku Masyarakat Desa Kalitorong Kec. Randudongkal Kab. Pemalang” , Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Amatul Jadidah dalam jurnalnya yang berjudul “*Paradigma pendidikan Alternatif Majelis Taklim dalam Pendidikan Masyarakat*” dalam skripsinya lebih menjelaskan terhadap majelis ta’lim sebagai suatu wadah alternatif pendidikan yang bisa memajukan pendidikan islam, sedangkan penelitian yang peneliti tulis lebih mengfokuskan pada tujuan dan peran pada majlis ta’limya.¹¹

Selanjutnya jurnal, oleh Muhamad Arief Mustafa “*Majelis Ta’lim sebagai Alternatif pusat pendidikan Islam*” Penelitian ini lebih mengfokuskan pada Majelis Ta’lim adalah pusat alternatif pendidikan Islam perlu dilakukan inovasi pendidikan dalam kegiatannya agar lebih menarik jamaahnya, sedangkan skripsi yang penulis teliti lebih memusatkan terhadap bagaimana peran ustad dalam membina pengamalan ibadah.¹²

Penelitian Muhammad Yusuf Pulungan dalam jurnalnya yang berjudul *Peran Majelis Taklim Dalam Membina Keluarga Sakinah Masyarakat Muslim di Kota Padangsidempuan*. Dalam penelitiannya itu lebih mengfokuskan terhadap pembinaan keluarga yang sakinah. Menurutnya, keluarga yang sakinah itu dapat dibina melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh majelis taklim, kegiatan wirid, zikir, dan doa bersama¹³. Muhammad Yusuf menganggap bahwa kegiatan-kegiatan tersebut sangat efektif dalam membina keluarga yang sakinah. Menurut penulis, penelitian

¹¹Amatul Jadidah “Paradigma pendidikan Alternatif Majelis Taklim dalam Pendidikan Masyarakat” Jurnal Pusaka (2016) 7 : 27-42, Diakses 1 mei 2019

¹²Muhamad Arief Mustafa “Majlis Ta’lim sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam” Lampung: STAIN CURUP, Vol.1, No. 01, 2016, Diakses 1 Mei 2019

¹³Muhammad Yusuf, *Peran Majelis Taklim dalam Membina Keluarga Sakinah Masyarakat, Muslim di Kota Padangsidempuan*, Jurnal Pendidikan Vol. 9 No. 1 (2014). Diakses, 1 mei 2019

yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf sudah bagus berkaitanya dengan pembinaan keluarga yang sakinah, namun hal itu masih hanya dalam keluarga saja belum mengetahui bagaimana untuk akhlak yang dilakukan oleh jamaahnya yang mengikuti kegiatan pengajian majelis taklim Al Falah desa Kalisari kecamatan Blado kabupaten Batang yang dilaksanakan secara rutin pada hari Rabu dan Jum'at jam 16.00 sampai selesai.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptuan yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹⁴ Berdasarkan analisis teoritis di atas, maka peneliti ini memfokuskan pada pembahasan peran Majelis Ta'lim Al Falah dalam membina akhlak jamaah.

Majelis Ta'lim berasal dari bahasa Arab yang berarti suatu tempat untuk duduk. Dalam Islam istilah ini bermakna masyarakat pendengar yang dipenuhi khollifah atau sultan.¹⁵ Pendengar dalam pengajaran seorang syekh, pertemuan kalangan sufi dengan tujuan membacakan teks instruktif untuk berdzikir.¹⁶

Ta'lim berasal dari bahasa Arab yang berarti Instruksi. Dalam tradisi Syi'ah Ismailiyah adalah pengajaran otoritatif dari seorang imam yang

¹⁴Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 129

¹⁵M. Nasir, "Ulama, Kyai, Dai Ustadz, Mubaligh, cendekiawan, muallim", www.waspada.co.id, Diakses 6 Mei 2019

¹⁶Cryii Glasse, *Ensiklopedi Ringkas Tentang Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 246

membuat arti esoterik dari wahyu sehingga mudah diterima oleh orang-orang yang beriman.¹⁷

Menurut Husain, berdasarkan akar katanya, istilah Majelis Ta'lim tersusun dari gabungan dua kata: Majelis yang berarti (tempat) dan Ta'lim yang berarti (Pengajaran) yang berarti tempat pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran Islam sebagai sarana dakwah dan pengajaran agama.¹⁸

Pendidikan pada dasarnya tidak terbatas pada aspek tertentu, karena pendidikan akan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, sosial, kebudayaan. Dasar pendidikan yang terpenting adalah pendidikan seumur hidup. Dalam pendidikan Islam dilakukan seumur hidup yang dimulai dari keluarga, sekolah dan masyarakat, hal ini mengacu pada pendidikan formal dan non formal. Pendidikan non formal adalah pendidikan masyarakat luas, dalam lingkungan masyarakat, memiliki peran dan tanggungjawab terhadap masyarakat yang lain. Pendidikan non formal ini dilakukan di dalam keluarga dan masyarakat. Hal ini sangatlah penting untuk dijadikan sarana belajar ilmu agama, maka diwujudkan dengan adanya majelis ta'lim Al Falah di Desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang dijadikan oleh komunitas ibu-ibu sebagai sarana belajar pendidikan agama Islam. Kegiatan-kegiatan di majelis ta'lim tersebut tidak hanya pengajian yang di sampaikan ustad saja, melainkan juga terdapat kegiatan yang bersifat sosial.

¹⁷Muhammad Iqbal dan Wiliam Hunt, Op. Cit., hlm. 379

¹⁸Husin, "Penegertian Majelis Taklim dan Dasar Hukum Majelis Taklim", <http://uchinfamiliar.blogspot.com/>, 6 Mei 2019

Dengan demikian adanya Majelis Ta'lim Al Falah memungkinkan dapat membina akhlak jamaah di Desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang menjadi lebih baik lagi.

F. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode dan jenis penelitian sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Mengingat orientasinya demikian, maka sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan di lapangan.¹⁹ Dan yang menjadi orientasi dalam penelitian ini adalah akhlak jamaah di Desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di kancah atau tempat-tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²⁰ Dan dalam penelitian ini yang menjadi kancah atau tempat penelitian adalah Majelis Ta'lim Al Falah Desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang.

¹⁹Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), hlm. 159

²⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen dan Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm. 5

2. Sumber Data

Untuk mencapai tujuan penelitian terdapat dua sumber data yang menjadi bahan masukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diambil langsung dari sumbernya atau objek yang diamati.²¹ Data ini diperoleh dari orang-orang yang menjadi Informan (*key informan*) yang mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi kunci (*key forman*) adalah pengasuh Majelis Ta'lim Al Falah dan masyarakat atau jama'ah yang mengikuti pengajian Majelis Ta'lim Al Falah Desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literatur.²² Dalam hal ini yang menjadi sumber data skuder pada penelitian ini adalah referensi-referensi keputakaan atau buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

²¹Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudzi, Statistik Deskriptif, (Pekalongan : STAIN Press, 2012), hlm. 43

²²Ibid, hlm. 43

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data.²³ Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan lisan atau tertulis kepada responden yang dijadikan sebagai sampel.²⁴

Interview atau wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi dari pengasuh Majelis Ta'lim Al Falah tentang sejarah berdirinya Majelis Ta'lim tersebut, Desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang

b. Observasi

Observasi adalah alat untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi umum Majelis Ta'lim Al Falah baik gedung, sarana, fasilitas dan pelaksanaan kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim Al Falah, untuk mengetahui akhlak jamaah di Desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang, selain itu juga digunakan untuk mengetahui peran Majelis Ta'lim Al Falah dalam membina akhlak jamaah Desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm. 22

²⁴Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1991), hlm. 174.

²⁵Cholid Nurbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 42

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berisi catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.²⁶

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang administrasi serta hal-hal yang berkenaan dengan Majelis Ta'lim Al Falah Desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data atau kata-kata melalui kalimat, dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.²⁷

Analisis data ini digunakan untuk mengambil kaidah-kaidah yang umum yang dikaitkan dengan realitas yang ada untuk ditarik kesimpulan secara terperinci. Data yang diperoleh di lapangan yaitu di Majelis Ta'lim Al Falah yang dilakukan dengan beberapa teknik selanjutnya data dipilih dengan permasalahan yang diteliti, yaitu peran Majelis Ta'lim Al Falah dalam membina akhlak jamaah Desa Kalisari Kec. Blado Kab. Batang.

²⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1973), hlm. 136

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 208, hlm. 207

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang sistematis, maka diperlukan sistematika pembahasan yang sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam rumusan masalah, sehingga dapat menunjukkan pokok-pokok pembahasan secara sistematis.

Adapun pokok-pokok pembahasan dari sebuah rangkaian ini dibahas dalam 5 bab, yang terdiri dari beberapa sub bahasan yang dibagi pada bab-bab sebagai berikut:

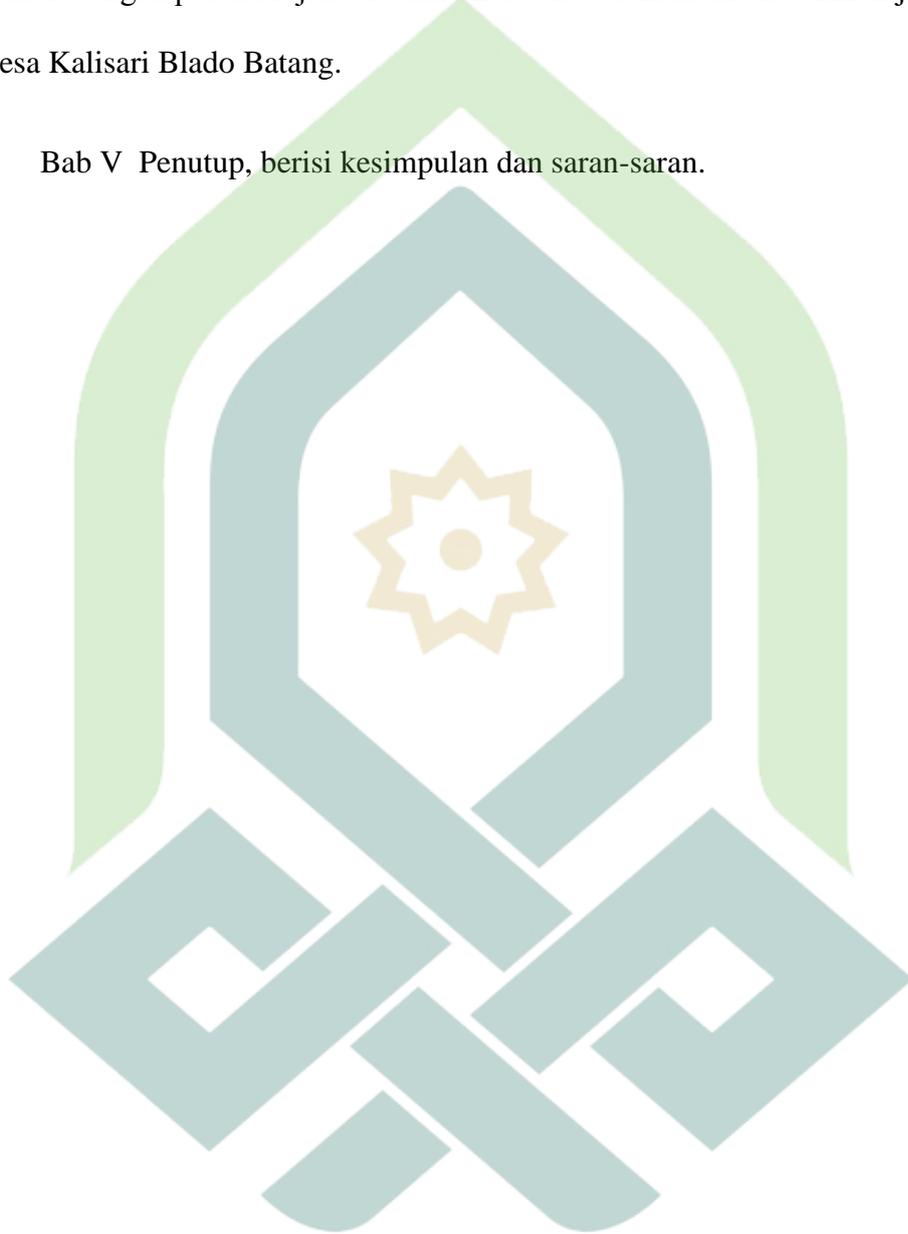
Bab I Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, didalam bab ini akan membahas teori tentang peran Majelis Ta'lim dalam membina akhlak jamaah.

Bab III Hasil penelitian, pada bab ini akan mendiskripsikan tentang : *pertama* gambaran umum Majelis Ta'lim Al-Falah meliputi letak geografis, tujuan Majelis Ta'lim Al-Falah, pengurus dan ustadz serta jamaah Majelis Ta'lim Al-Falah, juga mendiskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim. *Kedua* Peran Majelis Taklim Al Falah dalam membina akhlak jamaah. *Ketiga* faktor pendukung dan faktor penghambat peran Majelis Ta'lim Al Falah dalam membina akhlak jama'ah.

Bab IV Analisis penelitian, pada bab ini membahas tentang analisis data terkait dengan peran Majelis Ta'lim Al-Falah dalam membina akhlak jamaah desa Kalisari Blado Batang.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim Al Falah Desa kalisari Blado Batang terdiri dari berbagai macam kegiatan, yaitu terdiri dari kegiatan rutin mingguan dan juga bulanan. Adapun kegiatan rutin mingguan yang dilaksanakan setiap hari Rabu dan Jum'at yang didalamnya mengkaji beberapa kitab Fiqh dan juga Al Qur'an. Sedangkan untuk kegiatan rutin bulanan diadakan bertepatan dengan hari Jumat Kliwon yang dimana kegiatannya adalah pembacaan tahlil dan juga manaqib bersama-sama.

Selain itu juga ada kegiatan yang dilakukan setiap satu tahun sekali yaitu ziarah ke makam 9 wali yang tersebar di tanah Jawa, akan tetapi yang paling rutin adalah pergi ziarah ke makam Syekh Maulana Maghribi yang berada di Desa Wonobodro Kecamatan Blado yang tak jauh dari tempat dimana Majelis Ta'lim dilaksanakan.

2. Peran Majelis Ta'lim Al Falah Desa Kalisari Blado Batang memiliki 5 peran penting antara lain : Pertama Majelis Ta'lim Al Falah berperan sebagai sarana tempat untuk membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka terbentuknya masyarakat dan jama'ah

Majelis Ta'lim Al Falah Desa Kalisari Blado Batang. Kedua Majelis Ta'lim Al Falah Desa Kalisari Blado Batang juga berperan sebagai wadah atau tempat taman rekreasi rohaniyah. Ketiga Majelis Ta'lim Al Falah Desa Kalisari Blado Batang berperan sebagai tempat berlangsungnya silaturahmi antara ustadz dengan jama'ah dan jama'ah dengan jama'ah lainnya. Menjadikan terjalinnya silaturahmi dan terjaganya ukhuwah Islamiyah masyarakat Desa Kalisari terutama jama'ah yang mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim Al Falah. Keempat Majelis Ta'lim Al Falah Desa Kalisari Blado Batang juga berperan sebagai sarana dialog antara mubaligh/ustadz dengan jama'ah. Kelima peran Majelis Ta'lim Al Falah Desa Kalisari Blado Batang yang terakhir yaitu berperan sebagai penyampaian gagasan. Majelis Ta'lim Al Falah terdapat kegiatan rutin pengajian kitab kuning yang ada di Majelis Ta'lim Al Falah, di mana ustadz selalu menyampaikan pengetahuan terkait dengan ilmu keagamaan, salah satunya yaitu kitab yang terkait dengan akhlak.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Majelis Ta'lim Al Falah dalam membina Akhlak Jamaah di Desa Kalisari Blado Batang.

Faktor pendukung, dalam membina akhlak jamaah Majelis Ta'lim Al Falah Desa Kalisari Blado Batang antara lain : Pertama niat yang tertanam dalam hati yang kuat dan juga hati yang ikhlas. Kedua kebiasaan ataupun aktivitas keseharian jama'ah Majelis Ta'lim Al Falah juga menjadi faktor pendukung peran Majelis

Ta'lim Al Falah dalam membina akhlak jama'ah Desa Kalisari Blado Batang, karena melihat dari kebiasaan jama'ah Majelis Ta'lim Al Falah sering mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang tidak hanya di Majelis Ta'lim Al Falah saja melainkan ikut pada kegiatan jam'iyah lainnya selain kebiasaan-kebiasaan seperti memasak, mencuci, dan sebagainya. Ketiga kemauan untuk belajar guna memperoleh ilmu keagamaan di Majelis Ta'lim Al Falah Desa Kalisari Blado Batang. Keempat lingkungan keluarga, dalam hal ini yaitu adanya dukungan dari pihak keluarga menjadikan sebuah dorongan maupun motivasi untuk seseorang menjadi lebih bersemangat dalam menumbuhkan minat belajar, meskipun motivasi yang utama datang dari diri sendiri tetapi motivasi dari orang lain juga sangat diperlukan dalam hal ini ialah keluarga maupun kerabat terdekat.

Yang menjadi faktor penghambat di antaranya yaitu kondisi alam menjadi faktor penghambat Majelis Ta'lim Al Falah dalam membina akhlak jama'ah Desa Kalisari Blado Batang antara lain : Pertama yaitu kondisi alam, dalam hal ini yaitu sering terjadi hujan deras dan kondisi cuaca yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan rutin di Majelis Ta'lim Al Falah. Kedua lingkungan pergaulan, lingkungan di Majelis Ta'lim Al Falah Desa Kalisari Blado Batang tidak hanya lingkungan yang baik saja melainkan terdapat pula lingkungan yang tidak baik. Bisa diketahui



karena di sekitar bangunan Majelis Ta'lim Al-Ma'unah terdapat di daerah obyek wisata Pagilaran, sehingga sering kali untuk tempat tongkrongan dan bahkan pernah digunakan untuk mabuk dan sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini yaitu:

1. Untuk pengurus Majelis Ta'lim Al Falah dalam rangka meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah, perlu di perjelas lagi ketika menyampaikan isi materi ceramah, karena mayoritas jamaah yang mengikuti adalah ibu-ibu yang sudah berusia tua. Kemudian sebaiknya menggunakan metode-metode yang tidak monoton sehingga tidak menimbulkan kebosanan dan jamaah akan lebih mudah memahami isi materi ceramahnya.
2. Untuk masyarakat desa Kalisari

Diharapkan untuk tetap ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh Majelis Ta'lim Al Falah, dalam hal ini memberikan dukungan dalam bentuk apapun sebagai proses pembinaan akhlak jamaah Majelis Ta'lim Al Falah.

Demikian beberapa saran dan harapan yang penulis pandang dapat direspon oleh pihak-pihak yang bersangkutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad. 1993, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Angkasa
- Anwar , Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Anwar, Rosihon. 2014, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia
- Arifin, Muzayyin. 2009. *Kapita Selektra Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1995, *Manajemen dan Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta
- Badriyah, Siti Robi'atul. 2010. *Peranan Pengajian Majelis Taklim Al-Barkah Dalam Membina Pengamalan Ibadah Pemulung Bantargebang Bekasi*, Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi. Jakarta Universitas Syarif Hidayatullah.
- Bakry, Oemar. 1993. *Akhlak Muslim*, Cet. ke-10. Bandung: Angkasa.
- Crapps , Robert, *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan*, Cet. Ke-2, (Bandung: PT Adsikarya.
- Darajat, Dzakiah. 1995, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta : PT Toko Gunung Agung
- Departemen Agama. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*.
- Fitriah, Hany, Kiki, Rakhmad Zailani,. 2012. *Manajemen & Silabus Majelis Ta'lim*. Jakarta: Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta.
- Glasse, Cryii. 1999, *Ensiklopedi Ringkas Tentang Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Gunawan, Ary H,. 2010. *Sosiologi Pendidikan: Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta Rineka Cipta.



Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung : PT Rmaja Rosdakarya.

Hadi, Sutrisno. 1973, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset
<http://www.pelajaran.co.id/2017/26/pengertian-moral-menurut-para-ahli-macam-macam-moral-dan-contoh-moral.html> Diakses tanggal 6 Mei 2019

Husin, “*Pengertian Majelis Taklim dan Dasar Hukum Majelis Taklim*”,
<http://uchinfamiliar.blogspot.com/>, 6 Mei 2019

Ismail, Husin. [Http://Bintuahmad.Wordpress.Com/2012/09/ Majelis Ta’lim \(Seputar Pengertian, Kedudukan, Fungsi Dan Tujuan\),Html](Http://Bintuahmad.Wordpress.Com/2012/09/Majelis-Ta%27lim-(Seputar-Pengertian,-Kedudukan,-Fungsi-Dan-Tujuan).Html). Diakses Tanggal 6 Mei 2019

Ja’cub, Hamzah. 1978, *Ethika Islam*, Jakarta : Publicita

Jamil, Abdul. 2012, *Pedoman Majelis Ta’lim*, Jakarta :Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal BIMAS Islam Direktorat Penerangan Agama Islam,

Jumiroh, Siti. 2012, “*Peran Pengajian Rutin Jum’at di Majelis Ta’lim Athohiriyah Terhadap Tingkah Laku Masyarakat Desa Kalitorong Kec. Randudongkal Kab. Pemalang*” , *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan*

M. Nasir, “*Ulama, Kyai, Dai Ustadz, Mubaligh, cendekiawan, mualim*”,
www.waspada.co.id , Diakses 6 Mei 2019

Mahsuri, Saefudin dan Hatta Fakhrurozi. 2014. *Peranan Majelis Ta’lim Dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Pekerja Seks Komersial (PSK) DI Lokasi Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu*. ISTIQRA, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 2, No. 1

Muchson & Samsuri. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Ombak.

Muhsin MK. 2009. *Manajemen Majelis Ta’lim, Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Jakarta: Pustaka Intermedia.

Mujamir Qamar. 2015. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Emir.

Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudzi. 2012. *Statistik Deskriptif*. Pekalongan : STAIN Press



- Nata, Abbudin.2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurbuka, Cholid dan Abu Ahmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurhidayat. 2013, *Akhlak Tasawuf* , Yogyakarta : Ombak.
- Rahman, Samson Ibnu Ishaq,. 2015. *Sirah Nabawiyah Sejarah Lengkap Kehidupan Rasulullah*. Jakarta : Akbar Media.
- Rohibin. 2009. *Relasi Agama dan Budaya Masyarakat Kontemporer*. Malang: UIN MALANG PRES.
- Rosihun. 2015. “*Majelis Dzikir Nurul Muta’alimin dalam memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pemasang*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Saebani, Beni Ahmad.2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suprayogo, Imam dan Tabroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Surahmat , Winarno. 1991. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito.
- Suraji, Imam. 2013. *Etika Dalam Perspektif Al-Qur’an Al-Hadits*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.



PEDOMAN WAWANCARA

PENGURUS MAJELIS TA'LIM AL FALAH DESA KALISARI KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG

1. Bagaimana sejarah berdirinya Majelis Ta'lim Al Falah ?
2. Materi apa saja yang disampaikan oleh ustadz ?
3. Bagaimana struktur kepengurusan Majelis Ta'lim Al Falah ?
4. Kegiatan apa saja yang diadakan oleh Majelis Ta'lim Al Falah ?
5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim Al Falah?
6. Ada berapa jamaah yang mengikuti kegiatan majelis ta'lim Al Falah?
7. Apa peran Majelis Ta'lim Al Falah untuk jama'ah?
8. Apakah Majelis Ta'lim Al Falah berperan membina moral jama'ah?
9. Apakah Majelis Ta'lim Al Falah dapat menjadi sarana taman rekreasi rohaniyah?
10. Apakah dengan adanya Majelis Ta'lim Al Falah bisa menjadikan terjalannya silaturahmi?
11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran Majelis Ta'lim Al Falah?
12. Harapan kedepannya untuk kegiatan Majelis Ta'lim Al Falah ?



PEDOMAN WAWANCARA

JAMA'AH MAJELIS TA'LIM AL FALAH

1. Berapa lama mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim Al Falah?
2. Apa tujuan mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim Al Falah?
3. Apakah mengikuti setiap ada rutinan ?
4. Apa saja materi yang disampaikan ketika mengikuti pengajian di Majelis Ta'lim Al Falah?
5. Apakah materi yang dimpaikan sudah sesuai dengan keinginan?
6. Apakah adanya Majelis Ta'lim Al Falah berperan dalam membina moral?
7. Apakah Majelis Ta'lim Al Falah dapat menjadi sarana taman rekreasi rohaniyah?
8. Apakah dengan adanya Majelis Ta'lim Al Falah bisa menjadikan terjalinnya silaturahmi?
9. Setelah mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim Al Falah apakah merasakan perbedaan?
10. Bagaimana lingkungan di sekitar Majelis Ta'lim Al Falah?
11. Apa saja faktor pendukung Majelis Ta'lim Al Falah dalam membina moral jama'ah?
12. Apa aja faktor penghambat Majelis Ta'lim Al Falah dalam membina moral jama'ah?
13. Bagaimana harapan anda setelah mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim Al Falah?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rofiq Hidayat
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 1 Januari 1996
Agama : Islam
Alamat : Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang

Identitas Orang Tua

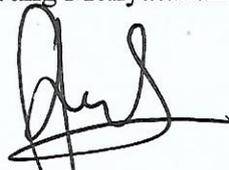
Nama Ayah : Kasmadi
Nama Ibu : Caswati
Pekerjaan : PNS
Agama : Islam
Alamat : Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan

SMN Negeri Kalisari (Lulus Tahun 2007)
SMP Negeri 3 Blado (Lulus Tahun 2010)
SMA Negeri 1 Bandar (Lulus Tahun 2013)
S. IAIN Pekalongan (Masuk Tahun 2014)

Menyatakan daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



ROFIQ HIDAYAT

NIM. 2021114127



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ROFIQ HIDAYAT**
NIM : 2021114127
Fakultas/Jurusan : **FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN MAJELIS TA’LIM AL FALAH DALAM MEMBINA AKHLAK JAMAAH
DI DESA KALISARI KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



ROFIQ HIDAYAT
NIM. 2021114127

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

